

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

E-learning atau *internet enabled learning* merupakan suatu wujud inovasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang fenomenal di bidang pendidikan. Pembelajaran *E-learning* ini telah memberikan perubahan yang bersifat revolusioner dalam dunia pendidikan di masa pandemi COVID-19. Ketika pandemi COVID-19 muncul arus dunia pendidikan seketika berubah di mana proses pembelajaran sudah tidak lagi *face/to/face* atau tatap muka melainkan proses pembelajaran kali ini sudah berbasis teknologi menggunakan aplikasi yang mampu menunjang jalannya proses pembelajaran di masa pandemi COVID-19, perubahan arus pembelajaran ini mulai dari metode pembelajaran, proses pembelajaran sampai media pembelajaran sehingga perubahan proses pendidikan mengalami perubahan dari bentuk-bentuk konvensional ke arah yang lebih modern. *E-learning* ini juga dikenal dengan sebuah model pembelajaran paling populer pada abad 21 di tingkat pendidikan tinggi. Dalam konteks dunia pendidikan, banyak perguruan tinggi yang telah menerapkan pembelajaran *E-learning* salah satunya adalah Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.

Beberapa alasan pemanfaatan *E-learning* tersebut di antaranya adalah dikarenakan pembelajaran di perguruan tinggi secara teoritis lebih bersifat andragogi (pendidikan orang dewasa) dibandingkan pedagogi. Orang dewasa lebih memiliki motivasi ekstrinsik terhadap kebutuhan informasi dan pengetahuannya Karundeng (2015), mendorong pembelajaran yang menghasilkan tingkat keterlibatan pembelajar yang lebih tinggi, memotivasi pelajar untuk berinteraksi, saling bertukar informasi, menghargai sudut pandang yang berbeda,

mempermudah komunikasi dan meningkatkan hubungan yang mendukung pembelajaran, *E-learning* merupakan kebutuhan mahasiswa yang selama ini telah familiar menggunakan teknologi canggih dan fleksibilitas di mana dan bagaimana mereka belajar Ramdan (2020).

Menurut Jennex (2013), ia mendefinisikan *E-learning* sebagai pendekatan revolusioner yang mendorong tenaga kerja berbasis pengetahuan dan keterampilan untuk melakukan perubahan yang bermanfaat dan berarti. Sedangkan Khan (2016), menggambarkan *E-learning* sebagai sistem yang dirancang dengan baik, interaktif, berulang-ulang, mandiri, dan disesuaikan dengan kebutuhan penggunanya dalam hal ini melalui pendekatan yang berpusat pada peserta didik. *E-learning* juga mengintegrasikan pedagogi, teknologi instruksional/ pembelajaran (sistem manajemen pembelajaran, konferensi video dan web, aplikasi mobile, dll.), dengan memanfaatkan internet di lingkungan sekitar sehingga pembelajaran dapat dilakukan.

Manfaat *E-learning* dilakukan melalui tahapan (persiapan menghadapi penyebaran COVID-19) sehingga dapat mengurangi penyebaran Virus Corona, dukungan kebijakan pimpinan yang kuat, Respon mahasiswa terhadap pembelajaran *E-learning* belum optimal sebagai akibat keterbatasan mensosialisasi, konten yang belum menarik dan bermakna, minat baca rendah, rasa ingin tahu dan motivasi mahasiswa yang rendah, dan iklim yang belum mendukung. Respon dosen disamping belum optimal menyiapkan konten yang komunikatif dan inspiratif juga karena belum terbiasa dalam memanfaatkan teknologi *E-learning*. Sekalipun memiliki beberapa kekurangan/ kelemahan namun pemanfaatan *E-learning* tersebut sudah dapat membantu mengatasi proses pembelajaran di tengah pandemi COVID-19. sehingga Perguruan tinggi yang ada

di Indonesia diharapkan untuk selalu mengoptimalkan proses pembelajaran, baik secara konvensional maupun melalui pemanfaatan teknologi seperti *E-learning* (Renstra-Kemenristek, 2015). Sehubungan dengan kondisi tersebut di atas, pemerintah mendukung penerapan *E-learning* di perguruan tinggi Indonesia, yang diwujudkan dalam bentuk Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh oleh Perguruan Tinggi di Indonesia.

Dengan munculnya Virus Corona (COVID-19) menjadi salah satu masalah terhadap proses pembelajaran. Salah satu strategi mengatasi masalah ini, UKAW melakukan upaya inovatif untuk menunjang proses pembelajaran yaitu dengan merintis model perkuliahan secara *daring*. Di samping itu *E-learning* juga dapat mempercepat waktu dalam belajar dan menekan biaya operasional. Proses pembelajaran ini merupakan bagian dari proses akademik. Salah satu prioritas yang ditetapkan pada Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi periode 2015 - 2019 adalah peningkatan mutu pendidikan tinggi. Salah satu kampus yang mulai menyelenggarakan *E-learning* adalah Universitas Kristen Artha Wacana Kupang (UKAW). Universitas yang berdiri pada tahun 1985 ini memulai penerapan *E-learning* sejak tahun 2020. Dalam rangka memberikan layanan pendidikan bagi yang berkeinginan meningkatkan pengetahuannya.

Para dosen yang menjadi pendidik pada Universitas Kristen Artha Wacana Kupang (UKAW) terkhususnya Program Studi Pendidikan Biologi juga terus meningkatkan proses pembelajaran menggunakan aplikasi-aplikasi perkuliahan daring seperti *e-akademik*, *jitsi meet*, *google classroom*, *zoom*, dan *what's up*. Sehingga mahasiswa dengan mudah mengakses pembelajaran yang sedang

dilakukan. Dalam hal ini Program Studi Pendidikan Biologi telah mampu menjawab kebutuhan belajar mahasiswa di masa pandemi COVID-19 dan mampu menjawab tantangan global dalam menjalani proses pembelajaran berteknologi (pendidikan era revolusi 4.0) sehingga Universitas Kristen Artha Wacana (UKAW) terkhususnya Program Studi Pendidikan Biologi telah mampu bersaing dalam dunia pendidikan.

Namun terlepas dari itu ada juga beberapa masalah yang terjadi dalam mengadopsi pembelajaran melalui *E-learning*. Menurut beberapa orang mahasiswa yang telah diwawancarai, masalah yang sering dihadapi adalah kendala penggunaan pembelajaran berbasis *E-learning* yang dijalankan merupakan hal baru sehingga mahasiswa kurang memahami cara dalam menggunakan pembelajaran ini, jaringan sering terputus dan juga lambat yang mengakibatkan mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang kurang jelas dalam mendengarkan informasi dan materi yang diberikan, paket internet yang mahal sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran dimana mahasiswa yang berada pada posisi ekonomi menengah kebawah sering kali tidak mampu membeli paket internet sehingga mahasiswa tersebut tidak dapat mengikuti perkuliahan, dan ada juga yang memiliki faktor minimnya perekonomian keluarga sehingga tidak mampu membeli *hand phone android*, akibatnya mereka sering mengikuti perkuliahan bersama teman sekelas menggunakan satu *hand phone*.

Oleh karena itu saya merasa perlu adanya suatu penelitian mengenai **“Efektivitas Perkuliahan Mahasiswa Melalui *E-Learning* Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Universitas Kristen Artha Wacana Kupang Program Studi Pendidikan Biologi”**

B. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang di atas maka terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Kenyaman pembelajaran *online*.
- b. Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran *online*.
- c. Pembiayaan pembelajaran *online*.
- d. Tingkat adaptasi dalam pembelajaran *online*.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah efektivitas *e-learning* pada mahasiswa dan mahasiswi program studi pendidikan biologi di masa pandemi COVID-19.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah “apakah Melalui Pembelajaran *E-Learning* Dimasa Pandemi COVID-19 dapat berjalan secara efektif bagi mahasiswa program studi pendidikan biologi”?

E. Tujuan Penelitian dan pengembangan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas perkuliahan mahasiswa melalui *E-learning* di masa pandemi COVID-19.

F. Manfaat Penelitian

1. Peneliti

Sarana bagi peneliti sebagai bekal untuk mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh selama penelitian ketika peneliti terjun dalam kegiatan pembelajaran.

2. Dosen

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi sumbangan atau masukan pada dosen dalam upaya meningkatkan keefektifan belajar siswa dalam proses pembelajaran.

3. Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan model pembelajaran

4. Peneliti lanjutan

Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai sebagai bahan referensi dalam penulisan skripsi yang berkaitan dengan efektifitas pembelajaran menggunakan *e-learning*.